

Book Chapter

PENGANTAR ILMU Komunikasi



Penulis

**Sa'diyah El Adawiyah, Harifuddin Halim, Rasyidah
Zainuddin, Sulfitri Husain, Heriani, Muhammad Hasan,
Eman Sulaiman, Andi Hartati, Tria Patrianti,
Ni Nyoman Hamnika, Nurliah, Luh Putu Sri Ariyani,
Meilani Dhamayanti, Nurul Irtan Pratiwi**

BOOK CHAPTER
PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI

Olleh:

Sa'diyah El Adewoyah, Hafidhuddin Halim, Rusyidah
Zainuddin, Sufiani Haras, Hestiati, Muhammad Husen,
Eman Sulaiman, Anadi Haras, Tisa Purnanti, Ni Nyoman
Husika, Nurliyah, Luth Fara Sei Aasyari, Meliani Dhamayanti,
Niamul Latun Pratiwi



Book Chapter : Pengantar Ilmu Komunikasi

Nuta Media, Yogyakarta
Ukuran. 15,5 x 23
Halaman 142 + vi

Cetakan : I, Mei 2021
ISBN : 978-623-6040-38-6

Penulis : Sa'diyah El Adawiyah, Harifuddin Halim,
Rasyidah Zainuddin, Sulfitri Husain, Heriani, Muhammad Hasan,
Eman Sulaiman, Andi Hartati, Tria Patrianti, Ni Nyoman Harnika,
Nurliah, Luh Putu Sri Ariyani, Meilani Dhamayanti, Nurul Intan
Pratiwi

Editor : Qomariyah
Sampul : NuNaNev
Layout : w.pusporini

Diterbitkan oleh :

Nuta Media

Anggota IKAPI: No. 135/DIY/2021

Jl. P. Romo, No. 19 Kotagede Jogjakarta/

Jl. Nyi Wiji Adhisoro, Prenggan Kotagede Yogyakarta

nutamediajogja@gmail.com; 081228153789

@2021, Hak Cipta dilindungi undang-undang, dilarang keras
menterjemahkan, memfotokopi atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit

ISI DI LUAR TANGGUNGJAWAB PENERBIT DAN
PERCETRAKAN

dicetak olah : Nuta Media

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1.....	1
SEJARAH DAN PERKEMBANGAN KOMUNIKASI.....	1
A. Sejarah Perkembangan Ilmu Komunikasi.....	1
B. Periode Perkembangan Ilmu Komunikasi.....	3
BAB 2.....	15
PENGERTIAN KOMUNIKASI.....	15
A. Pendahuluan.....	15
B. Pengertian-Pengertian Komunikasi.....	15
C. Kesimpulan.....	21
BAB 3.....	24
PENTINGNYA KOMUNIKASI.....	24
A. Arti Dan Peran Komunikasi.....	24
B. Komunikasi Dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Eksakta.....	29
C. Komunikasi Sebagai Alat Resolusi Konflik.....	34
D. Komunikasi dan Problem.....	36
BAB 4.....	41
UNSUR-UNSUR KOMUNIKASI.....	41
A. Pendahuluan.....	41
1. Lingkungan.....	42
2. Enkoding-Dekoding.....	42
3. Sumber Penerima.....	43
4. Kompetensi Komunikasi.....	43
5. Feed Back.....	43
6. Gangguan.....	43
7. Saluran.....	43
8. Pesan.....	43
B. Unsur-unsur Komunikasi.....	43
BAB 5.....	51
PRINSIP-PRINSIP KOMUNIKASI.....	51
A. Komunikasi Merupakan Proses Simbolik.....	51
B. Setiap Perilaku Memiliki Potensi Komunikasi.....	52
C. Komunikasi Punya Dimensi Isi Dan Dimensi Hubungan.....	53
D. Komunikasi Berlangsung Dalam Berbagai Tingkat Kesengajaan.....	54

E. Komunikasi Berlangsung Dalam Konteks Ruang Dan Waktu.....	55
F. Komunikasi Bersifat Prosesual, Dinamis, Dan Transaksional.....	56
G. Komunikasi Antar Budaya.....	57
H. Komunikasi Dalam Pendidikan.....	57
I. Pengembangan Komunikasi Pendidikan.....	61
BAB 6.....	66
BENTUK BENTUK KOMUNIKASI.....	66
A. Komunikasi Intrapribadi (<i>intrapersonal communication</i>) ..	66
B. Komunikasi Antarpribadi (<i>interpersonal communication</i>)	68
C. Komunikasi Kelompok (<i>group communication</i>).....	70
D. Komunikasi Verbal.....	71
E. Komunikasi Organisasi (<i>organization communication</i>).....	73
F. Komunikasi Massa (<i>mass communication</i>).....	75
G. Komunikasi Politik.....	76
H. Komunikasi Bisnis.....	77
I. Komunikasi Terapeutik.....	78
BAB 7.....	83
MODEL-MODEL KOMUNIKASI.....	83
A. Pendahuluan.....	83
B. Pengertian dan Fungsi Model Komunikasi.....	84
C. Model-Model Komunikasi.....	86
BAB 8.....	100
PERSEPSI DALAM KOMUNIKASI.....	100
A. Pendahuluan.....	100
B. Pengertian Persepsi.....	102
C. Proses Persepsi.....	103
D. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	105
1. Usia.....	105
2. Gender.....	106
E. Karakteristik Fisik.....	106
F. Budaya.....	107
G. Pengalaman Pribadi.....	108
BAB 9.....	117
KOMUNIKASI VERBAL.....	117
A. Pendahuluan.....	117
B. Pengertian Komunikasi Verbal.....	118
C. Unsur-Unsur Komunikasi Verbal.....	121
D. Jenis Komunikasi Verbal.....	125
E. Karakteristik Komunikasi Verbal.....	125

F. Penutup.....	127
BAB 10	130
KOMUNIKASI NONVERBAL.....	130
A. Pendahuluan	130
B. Klasifikasi Pesan Nonverbal	130
C. Karakteristik Komunikasi Nonverbal.....	132
D. Fungsi Pesan Nonverbal.....	135
E. Jenis-Jenis Pesan Non verbal	136
BAB 11	138
KOMUNIKASI EFEKTIF	143
A. Pendahuluan	143
B. Pentingnya Komunikasi Efektif	143
C. Tips Sukses Komunikasi Efektif.....	145
D. Mendengar dan Menanggapi.....	147
E. Mengelola Emosi	147
F. Sederhana, Singkat dan Jelas	148
G. Percaya Diri	148
H. Penuh Rasa Hormat	149
I. Keterampilan Bertanya	150
J. Penutup	150
BAB 12	154
HAMBATAN-HAMBATAN KOMUNIKASI	154
A. Ilustrasi Hambatan Komunikasi.....	154
B. Hambatan Komunikasi.....	156
C. Gangguan Proses Komunikasi	159
D. Cara Mengatasi Hambatan Komunikasi.....	160
BAB 13	163
MEDIA KOMUNIKASI	163
A. Pendahuluan	163
B. Media Antarpribadi.....	164
C. Media Kelompok	164
D. Klasifikasi Komunikasi Antar Kelompok.....	165
E. Media Publik.....	166
F. Khalayak.....	167
G. Media Massa	169
H. Penutup	172

BAB 2 PENGERTIAN KOMUNIKASI

Harifuddin Halim¹, Rasyidah Zainuddin²

A. Pendahuluan

Salah satu karakteristik sosial manusia yang utama sekaligus sebagai ciri khasnya sebagai makhluk sosial adalah interaksi sosial. Interaksi sosial mencakup proses berlangsungnya transformasi pesan antar individu atau massa yang menimbulkan perilaku sebagai efek atau dampak.

Di dalam interaksi sosial terjadi proses saling mempengaruhi yang kemudian dinamakan komunikasi. Saling mempengaruhi terjadi karena ada kesamaan interpretasi terhadap sebuah simbol yang melaluinya proses komunikasi mengalami kesinambungan.

Menurut Bungin (Bungin 2013) bahwa komunikasi terkait dengan substansi interaksi sosial, sedangkan Sambas menyatakan bahwa komunikasi merupakan ilmu yang multidisiplin (2015). Oleh karena itu, pernyataan ini memberi sinyal bahwa mempelajari ilmu komunikasi akan berhadapan dengan ilmu-ilmu lain yang berkepentingan.

B. Pengertian-Pengertian Komunikasi

Mendiskusikan tentang komunikasi, seringkali seseorang lebih terfokus pada interaksi yang memiliki hasil yang diinginkan daripada kesesuaian maksud yang tertuang dalam buku secara tekstual (aspek teoretik). Tetapi, dengan memahami makna komunikasi dengan proses terjadinya atau cara kerjanya justru dapat memberi manfaat dalam mencapai hasil.

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin '*Communicare*' yang artinya berbagi. Ini adalah pertukaran informasi antara dua orang atau lebih (Weekly 2012). Hal ini memerlukan pertukaran

pikiran, konsep, imajinasi, perilaku, dan materi tertulis. Pertukaran informasi dari satu lokasi ke lokasi lain juga termasuk komunikasi. Transfer ilmu ini dapat dilakukan dengan berbagai cara.

Komunikasi adalah mekanisme langsung dengan kerumitan tertentu. Metode ini diperumit oleh berbagai mode komunikasi dan jarak yang melaluinya informasi harus ditransfer (Pearson and Nelson 2000).

G.G. Brown (2020) mengartikan komunikasi sebagai pertukaran pengetahuan dari satu orang ke orang lain, terlepas dari apakah itu menginspirasi kepercayaan atau tidak. Namun, informasi yang dikirim harus dapat dimengerti oleh penerima. Sedangkan Fred G. Meyer (2021) memahami komunikasi sebagai "Pertukaran informasi melalui kata, huruf, atau pesan dikenal sebagai komunikasi."

Kata berkomunikasi secara harfiah berarti "berbagi" atau "berpartisipasi". Komunikasi, menurut kamus, adalah penyampaian pesan atau informasi secara lisan atau tertulis. Menurut kamus lain, komunikasi adalah tindakan memberi atau bertukar informasi, isyarat, atau pesan melalui ucapan, gerak tubuh, atau tulisan. Komunikasi, menurut istilah lain, adalah hubungan sosial. Semua ini dan lebih banyak lagi dapat ditemukan dalam komunikasi. Definisi yang baik tidak hanya memberikan arti yang tepat dari kata atau frase, tetapi juga menjelaskan ruang lingkungannya.

Individu atau kelompok dapat meyakinkan, mencari informasi, menawarkan informasi, atau menyampaikan emosi dengan menawarkan, menerima, atau berbagi ide, informasi, sinyal, atau pesan melalui media yang sesuai.

Keterampilan bahasa tubuh, berbicara, dan menulis semuanya termasuk dalam deskripsi luas ini yang menjabarkan tujuan komunikasi. Dan menekankan pentingnya mendengarkan dalam percakapan.

Adapun contoh komunikasi menurut (Nordquist 2020) adalah suara, atau komunikasi lisan; representasi tulisan dan grafis (seperti infografis, diagram, dan bagan); dan tanda, isyarat, dan tindakan adalah contoh komunikasi. Hal ini juga digambarkan sebagai "pembentukan dan pertukaran makna".

James Carey (1992) dalam bukunya berjudul "Komunikasi sebagai Budaya" mendeskripsikan komunikasi sebagai "mekanisme simbolis di mana realitas diciptakan, dipelihara, dipulihkan, dan diubah," dengan alasan bahwa kita mendefinisikan realitas kita dengan berbagi pengalaman kita dengan orang lain.

Semua makhluk di planet ini telah mengembangkan cara untuk mengkomunikasikan perasaan dan pikiran mereka satu sama lain. Manusia, di sisi lain dibedakan dari hewan lain karena kemampuannya untuk mengkomunikasikan makna yang kompleks melalui kata-kata dan bahasa.

Selanjutnya, Aristoteles membagi retorika dalam tiga divisi, yang ditentukan oleh tiga kelompok pendengar pidato. Karena yang terakhir dari tiga elemen dalam pidato - pembicara, subjek, dan orang yang dituju - menentukan akhir dan topik pidato, elemen terakhir, pendengar, yang menentukan tujuan pidato (Lee 1993).

Lee menambahkan bahwa Aristoteles percaya faktor "kepada siapa" menentukan apakah kontak terjadi atau tidak dan seberapa sukses itu. Aristoteles berkonsentrasi pada persuasi dan dampaknya pada audiens dalam ulasannya tentang "siapa mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa konsekuensinya." Dalam pertukaran komunikasi, Aristoteles percaya bahwa penting untuk berkonsentrasi pada penonton (Lee 1993).

Menurut Lee, Aristoteles menyatakan adanya rasa penasaran saat memikirkan komunikasi, individu selalu lebih mementingkan diri sendiri sebagai sumber komunikasi, pesan, dan bahkan saluran yang akan digunakan. (Lee 1993).

Selanjutnya, ada dua model komunikasi yang dapat dipergunakan untuk membantu lebih memahami konsep ini. Shannon dan Weaver menyarankan Model Matematika Komunikasi (biasa disebut sebagai Model Linear) sebagai model dasar komunikasi. Menurut model ini, komunikasi hanyalah transfer informasi dari satu sumber ke sumber lain. Ini bisa ditunjukkan dengan menyaksikan film di facebook. Saat menonton film, individu memainkan peran sebagai penerima, menerima pesan dari sumber (film facebook). Model Komunikasi Linier didasarkan

pada gagasan bahwa komunikasi hanya satu arah. Pesan dikodekan oleh Pengirim, yang kemudian mengirimkannya ke Penerima yang menerjemahkannya (menginterpretasi) menggunakan Saluran tertentu (komunikasi verbal / nonverbal). Apa pun yang mengganggu atau mengubah pesan asli yang dikodekan disebut sebagai gangguan (Shannon and Weaver 1992).

Pengirim adalah orang yang menyandikan dan mengirimkan pesan ke penerima melalui saluran tertentu. Pengirim adalah orang yang memulai percakapan. Anda adalah pengirim pesan saat Anda mengirim email ke teman, mengajukan pertanyaan kepada guru, atau melambai kepada orang lain.

Penerima pesan disebut sebagai penerima. Pesan harus diterjemahkan (diinterpretasikan) dengan cara yang dapat dimengerti oleh penerima. Anda mendapatkan salam yang ditujukan untuk Anda jika Anda melihat teman Anda melakukan kontak mata, tersenyum, melambai, dan mengatakan "halo" saat Anda lewat. Anda harus menguraikan komunikasi verbal dan nonverbal dengan cara yang penting bagi Anda saat ini terjadi.

Pesan adalah konteks atau konten spesifik yang pengirim ingin agar dipahami oleh penerima. Disengaja atau tidak disengaja, tertulis atau lisan, verbal atau nonverbal, atau kombinasi keduanya, pesan dapat dikirim. Misalnya, Anda bisa melihat seorang teman mendekati Anda saat Anda berjalan melewati kampus. Saat Anda melakukan kontak mata, melambai, tersenyum, atau mengatakan "halo", Anda mengirimkan pesan yang disengaja, diucapkan, verbal, dan nonverbal..

Mekanisme pengirim mengirim pesan ke penerima disebut sebagai saluran. Manusia berkomunikasi terutama melalui saluran verbal dan nonverbal. Bahasa digunakan dalam komunikasi lisan, yang melibatkan berbicara, menulis, dan bahasa isyarat. Gestur, ekspresi wajah, paralanguage, dan sentuhan adalah contoh komunikasi nonverbal. Ada juga jaringan komunikasi yang dimediasi (seperti televisi atau komputer) yang dapat mencakup komunikasi verbal dan nonverbal. Saluran komunikasi pada contoh sapaan di atas melibatkan komunikasi verbal dan nonverbal.

Kebisingan dideskripsikan sebagai sesuatu yang mencegah pesan dikirim atau diterima. Ada kebisingan eksternal (palu jack di luar jendela apartemen Anda atau musik keras di klub malam) dan kebisingan internal (palu jack di luar jendela apartemen Anda atau musik keras di klub malam) (sakit fisik, stres psikologis, atau kegugupan tentang tes yang akan datang). Encoding dan decoding pesan menjadi lebih sulit karena gangguan eksternal dan internal. Melanjutkan contoh kami sebelumnya,, Jika Anda sedang dalam perjalanan untuk makan siang dan mendengarkan musik di ponsel, Anda mungkin tidak mendengar teman Anda berkata "halo", dan Anda mungkin tidak ingin berbicara karena lapar. Baik kebisingan internal maupun eksternal mempengaruhi pertukaran informasi dalam kasus ini.

Model Komunikasi Linier dikritik sebab menyiratkan kalau komunikasi cuma terjalin dalam satu arah. Ini pula mengabaikan dampak arti serta interaksi individu pada komunikasi. Model linier dicontohkan dengan baik oleh televisi.

Barnlund, (2008) memodifikasi Model Linear untuk lebih mencerminkan apa yang terjalin di sebagian besar interaksi kontak manusia, mengingat keterbatasannya. Model Transaksional menampilkan kalau partisipan komunikasi berperilaku selaku pengirim serta penerima pada saat yang bertepatan, sehingga terbentuk kenyataan. Komunikasi lebih dari hanya transmisi pesan satu arah. Tiap interaksi kontak dipengaruhi oleh filter serta pengalaman individu partisipan. Model Transaksional menampilkan kalau kita merupakan pengirim serta penerima pada saat yang sama, serta kebisingan dan filter individu kerap kali mempengaruhi hasil dari tiap pertukaran data..

Model Komunikasi Transaksional melengkapi Model Linier dengan menyarankan bahwa kedua belah pihak dalam pertukaran komunikasi bertindak sebagai pengirim dan penerima secara bersamaan, encoding dan decoding pesan ke dan dari satu sama lain pada waktu yang sama.

Model-model di atas (Linier dan Transaksional) merupakan representasi komunikasi yang sederhana sekaligus menggambarkan sejumlah kompleksitas dalam mendefinisikan dan mempelajari

komunikasi. Meskipun demikian, dapat dipilih satu model sebagai fokus, semua, atau kombinasi berikut ini: pengirim komunikasi, penerima komunikasi, saluran komunikasi, pesan, kebisingan, konteks, dan/ atau hasil komunikasi. Yang terpenting adalah mempelajari komunikasi secara bersamaan berorientasi pada detail (melihat bagian-bagian kecil dari komunikasi manusia), dan menjangkau jauh (memeriksa berbagai pertukaran komunikasi).

Proses kata adalah kata penting dalam deskripsi ini. Metode adalah operasi kompleks yang sulit dijelaskan karena metode itu terus berubah (Pearson and Nelson 2000). Semua variabel serta beberapa variabel lainnya dalam komunikasi, mempengaruhi cara kita berkomunikasi saat terhubung. McLean mengatakan bahwa "Memahami berarti mengalami, menafsirkan, dan menerapkan persepsi dan interpretasi kita pada apa yang sudah kita ketahui," kata frasa kunci kedua." Selanjutnya, Mc Lean, (2003) mengemukakan bahwa jenis gambaran yang muncul di benak saat seorang teman bercerita tentang jatuh dari sepeda lalu ia sekarang menunjukkan jendela, dan Anda melihat sepeda motor di tanah. Memahami arti istilah dan gagasan atau objek yang mereka terapkan sangat penting untuk komunikasi yang efektif.

Lalu ada konsep berbagi. Melakukan sesuatu dengan satu atau lebih individu disebut sebagai berbagi. Anda dan beberapa kolega mungkin berbagi aktivitas bersama, seperti menyusun laporan, atau Anda bisa mendapatkan keuntungan bersama dari sumber daya, seperti berbagi pizza. Saat Anda berkomunikasi dengan orang lain, Anda berbagi emosi, perasaan, saran, dan pengalaman. Ketika Anda membawa pikiran ke kesadaran, maka jawaban dapat ditemukan ketika sesuatu menjadi jelas, Anda juga dapat berbagi dengan diri sendiri (proses yang disebut komunikasi intrapersonal).

Akhirnya, kontak memungkinkan individu mengungkapkan makna. Istilah "air" mengacu pada nama pendek air dan air minum. Arti bersama dapat ditemukan dari kata tersebut dan memahami pesannya dengan melihat konteks penggunaannya lalu mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperdalam pesan yang dapat diperoleh.

C. Kesimpulan

Komunikasi merupakan proses transformasi pesan yang bersifat resiprokal antar individu. Kelangsungan komunikasi dapat terjaga karena adanya interpretasi yang sama terhadap sebuah simbol atau pesan.

Proses komunikasi itu sendiri melibatkan 3 unsur penting, yaitu komunikator, komunikan, dan isi pesan. Tetapi, ini model Linier memberi kesan komunikasi satu arah. Melengkapi model ini, muncullah model timbal balik yang menyatakan bahwa komunikasi sebenarnya berlangsung dua arah (resiprokal). Baik komunikator maupun komunikan pada saat yang sama mengalami pertukaran posisi saat terjadi proses saling mempengaruhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnlund, Dean C. 2008. *A Transactional Model of Communication*. 2nd ed. London: Routledge.
- Brown, GG. 2020. "Communication Theory." Communicationtheory.Org. 2020. <https://www.communicationtheory.org/definitions-of-communication/>.
- Bungin, Burhan. 2013. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Carey, James W. 1992. *Communication as Culture: Essays on Media and Society*. New York: Psychology Press.
- Lee, Dick. 1993. "Aristoteles' Model." <https://extension.missouri.edu/>. 1993. <https://extension.missouri.edu/publications/cm109>.
- Mc Lean, S. 2003. *The Basic of Speech Communication*. Boston, Masschuset: Allyn & Bacon.
- Meyer, Fred G. 2021. "Communication: Meaning, Elements, Process and Need." <https://www.yourarticlelibrary.com/>. 2021. <https://www.yourarticlelibrary.com/management/communic>

- ation/communication-meaning-elements-process-and-need/53337.
- Nordquist, Richard. 2020. "What Is Communication." [Www.Thoughtco.Com](http://www.Thoughtco.Com).
<https://www.thoughtco.com/what-is-communication-1689877>. 2020.
- Pearson, J., and J Nelson. 2000. *An Introduction to Human Communication: Understanding and Sharing*. 5th ed. Boston, Masschusetts: Mc-Graw Hill Book Company.
- Sambas, Syukriadi. 2015. *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Shannon, Claude E., and Warren Weaver. 1992. *The Mathematical Theory of Communication*. 16th ed. Chicago: University of Illinois.
- Weekly, E. 2012. "What Is Communication." [Https://2012books.Lardbucket.Org/](https://2012books.Lardbucket.Org/).
<https://2012books.lardbucket.org/books/an-introduction-to-group-communication/s03-02-what-is-communication.html>. 2012.

Biografi Penulis

Harifuddin adalah Dosen Tetap pada Prodi Sosiologi Universitas Bosowa Makassar pada 2018. Menempuh Pendidikan S2 Sosiologi Tahun 1999-2001, dan S3 Tahun 2009 – 2016 prodi Sosiologi dengan kajian Sosiologi Bencana. Banyak menulis tentang Sosiologi Bencana, Sosiologi Masyarakat Nelayan, dan Sosiologi Agama, serta Sosiologi Komunikasi berdasarkan matakuliah yang diajarkan.

Rasyidah Zainuddin adalah dosen di STKIP DDI Mamuju Sulawesi Barat. Ia pindah dari Universitas Bosowa ke STKIP DDI dan mengajar di Program Studi Pendidikan Sosiologi.

Buku ini hadir untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi dosen maupun mahasiswa terkait berbagai kajian tentang ilmu komunikasi. Pembahasan buku ini sangat lugas dan sederhana sehingga mudah di pahami oleh semua pihak. Buku ini juga bahan bacaan yang menarik untuk berbagi kalangan pemerhati Komunikasi. Selain itu buku ini dapat dijadikan referensi bagi para mahasiswa dalam menyusun tugas akhir maupun artikel jurnal. Buku ini berisi :

Bab 1. Pendahuluan (Sejarah Komunikasi)

Bab 2. Pengertian Dan Komunikasi

Bab 3. Pentingnya Ilmu Komunikasi

Bab 4. Unsur-Unsur Komunikasi

Bab 5. Prinsip-Prinsip Komunikasi

Bab 6. Bentuk Bentuk Komunikasi

Bab 7. Model Model Komunikasi

Bab 8. Persepsi

Bab 9. Komunikasi Verbal

Bab 10. Komunikasi Nonverbal

Bab 11. Komunikasi Efektif

Bab 12. Hambatan Komunikasi

Bab 13. Media



Jl.Nyi Wiji Adisoro Rt. 03/01 Pelemsari
Prenggan Kotagede, Yogyakarta. 55172
Email Marketing Cs.: nutamedijogja@gmail.com
IKAPI No. 135/DIY/2021

